



Efektivitas Sistem Pembelajaran Interaktif dalam Mencerdaskan dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak di Masa Pandemi

Akmal Fahrurrozi HA¹, Nurul Azizah², Risva Via Fauziah³, Rita Setiawati⁴, Yuni Sobariah⁵

¹Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: fahrurroziakmal@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: nurulazizah12000@gmail.com

³Pendidikan Matematika, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: risvavf@gmail.com

⁴Ilmu Hukum, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: Ritasetiawati529@gmail.com

⁵Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: yunisobariah7@gmail.com

Abstrak

Pada masa pandemi Covid-19, UIN Sunan Gunung Djati Bandung menerapkan model Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas). KKN-DR adalah KKN yang merdeka, dimana tujuan utamanya adalah mahasiswa ikut berkontribusi dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 serta turut andil dengan masyarakat dalam penanggulangan permasalahan yang terdampak corona. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk membantu anak-anak dalam pembelajaran di masa pandemi dan mensosialisasikan betapa pentingnya pendidikan dengan metode pendekatan secara horizontal terhadap masyarakat. Beberapa kegiatan yang dapat mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah 1) ruang edukasi atau pojok belajar yang dilaksanakan di posko KKN dan ditujukan kepada anak-anak yang berada di sekitarnya, terutama siswa/i Sekolah Dasar (SD); 2) sosialisasi pendidikan yang dilakukan oleh peneliti melalui sekolah-sekolah tingkat menengah yang ada di daerah tersebut. Kegiatan-kegiatan tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dibuktikan dengan semangat dan antusiasme para siswa dalam mengikuti setiap kegiatan.

Kata Kunci: motivasi belajar, pandemi, pengabdian.

Abstract

During the Covid-19 pandemic, UIN Sunan Gunung Djati Bandung implemented the Real Work Lecture from Home Based Community Empowerment (KKN-DR Sisdamas) model. KKN-DR is an independent KKN, where the main goal is for students to contribute to efforts to prevent the spread of COVID-19 and to contribute to the community in overcoming problems affected by the corona virus. The purpose of this service is to help children in learning in the pandemic era and also to socialize the importance of education with a horizontal approach to society. Several related activities to support the implementation of these activities are 1) education room or study corner that is carried out at the community center and addressed to children around it, especially elementary school students; 2) the educational socialization by investigator through the intermediate schools in the area. The activity is rated effective in boosting students' study motivations demonstrated with the enthusiasm and enthusiasm of the students in following each activity.

Keywords: learning motivation, pandemic, service.

A. PENDAHULUAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) telah menjadi bagian aktivitas pendidikan sekaligus pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu proses pembelajaran mahasiswa dimana mahasiswa terlibat dalam setiap kegiatan yang terjadi di masyarakat serta mendidik mahasiswa menjadi pribadi yang aktif, kreatif dan mandiri.

Pada masa pandemi Covid-19, UIN Sunan Gunung Djati Bandung menerapkan model Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR Sisdamas). KKN-DR adalah KKN yang merdeka, dimana tujuan utamanya adalah mahasiswa ikut berkontribusi dalam upaya pencegahan penyebaran covid-19 serta turut andil dengan masyarakat dalam penanggulangan permasalahan yang terdampak corona. Tujuan lainnya adalah agar mahasiswa dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan masalah secara solutif, menyeluruh dan berkelanjutan. Teknis pelaksanaan KKN-DR dapat dilaksanakan oleh mahasiswa secara online maupun offline sesuai dengan situasi dan kondisi lokasi KKN-DR Sisdamas. Kegiatan KKN-DR ini dilaksanakan kurang lebih selama 30 hari, terhitung dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021. Adapun tempat pelaksanaannya disesuaikan dengan tempat tinggal masing-masing peserta KKN-DR. Kami melaksanakan KKN-DR di Desa Sodonghilir, Kecamatan Sodonghilir, Kabupaten Tasikmalaya. Tempat ini dipilih karena lokasinya tidak jauh dari tempat tinggal kami.

Secara geografis, Desa Sodonghilir terletak 1 km dari pusat pemerintahan kecamatan dengan luas wilayah 1.261,33 Ha. Desa ini memiliki 8 kedesunan dengan batas wilayah utara: Desa Cikalong, selatan : Desa Sepatnunggal, timur : Desa Raksajaya, dan Barat : Desa Cukangkawung. Berdasarkan data pokok desa/ kelurahan

tahun 2021, jumlah penduduk Desa Sodonghilir terdiri dari 3.655 jiwa laki-laki dan 3.593 jiwa perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 2.310. Sebagian besar penduduk Desa Sodonghilir memiliki pekerjaan sebagai buruh tani dengan komoditas unggulan berupa padi.

Sementara itu, tingkat Pendidikan di Desa Sodonghilir didominasi oleh lulusan Sekolah dasar (SD). Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak sudah cukup baik, akan tetapi masih sangat memerlukan perhatian khusus dan peran serta dari orang tua untuk mendukung cita-cita anak dengan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Di Desa Sodonghilir terdapat 4 gedung PAUD, 1 gedung TK, 8 gedung SD, 6 gedung SMP, dan 5 gedung SMA.

Selain itu, kami melihat proses pembelajaran di Desa Sodonghilir yang dilakukan pasca PPKM pada saat ini dirasa kurang efektif dengan adanya pembagian kelas menjadi dua waktu pelajaran, yaitu pagi dan siang sehingga menyebabkan pembelajaran tidak optimal dan tentunya materi pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut: (a) Kurang efektifnya pembelajaran di masa pandemi, (b) Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan.

Maka dari itu, sasaran dari kegiatan KKN-DR ini adalah anak-anak sekolah. Mahasiswa memiliki tujuan untuk membina anak-anak supaya mendapat pengetahuan sesuai dengan pendidikan yang ditujunya dan memberikan motivasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kami mengadakan kegiatan Ruang Edukasi untuk anak-anak dengan harapan supaya mereka tetap semangat mengikuti pembelajaran meskipun di tengah pandemi Covid-19.

Selain itu, kami juga mengadakan kegiatan sosialisasi dan motivasi mengenai pentingnya pendidikan. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para siswa memahami akan pentingnya pendidikan serta menjadikan motivasi bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pelaksanaan yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN-DR SISDAMAS) adalah dengan memberikan penyuluhan serta penjelasan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan dan pembelajaran bagi anak – anak di masa pandemi seperti ini.

Hal ini dilakukan supaya anak – anak tidak mengalami penurunan karakter dan moral, karena pada saat ini anak – anak sedang mengalami moral akhlak dan juga karakter. Dan juga sebagai perataan pendidikan di daerah tersebut, hal ini juga dilakukan karena di daerah tersebut ada kejomplangan strata pendidikan.

Beberapa kegiatan terkait untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut adalah :

1). Ruang edukasi atau pojok belajar kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan anak – anak sekolah terutama yang masih duduk di bawah bangku sekolah dasar, dikarenakan di usia tersebut sangat rentannya pengaruh baik buruk nya pendidikan. Oleh karena itu, peneliti memfokuskan sasaran programnya ke Sekolah dasar.

Dengan dilaksanakan kegiatan ruang edukasi atau pojok belajar diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar anak – anak yang hilang akibat pandemi kemudian membantu dalam membimbing anak – anak untuk mengerjakan tugas sekolah yang dikira sulit oleh mereka. Sehingga rasa ingin tahu dan juga penasaran mereka meningkat dengan demikian mereka akan lebih bersemangat dalam mengenyam pendidikan ke jenjang selanjutnya.

2). Sosialisasi pendidikan, kegiatan ini dilakukan peneliti dengan cara masuk ke sekolah-sekolah yang ada di daerah sekitar untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan. Adapun sasarannya adalah anak – anak yang mengenyam bangku pendidikan menengah atas kejuruan (SMK).

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar anak – anak dapat bersemangat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi dan juga memberikan kepada mereka pengalaman peneliti atau penulis tentang dunia perguruan tinggi, sehingga mereka dapat mengetahui dan mengambil pelajaran dari apa yang penulis atau peneliti alami selama bergelut dengan dunia kampus.

Tabel 1. Program

Program	Kegiatan/metode	sasaran	Pihak terlibat
Pentingnya pendidikan	Ruang edukasi/pojok belajar	Anak – anak sekolah dasar (SD)	1. Mahasiswa (peneliti) 2. Anak – anak
	Sosialisasi pendidikan	Anak – anak sekolah menengah atas kejuruan (SMK)	1. Mahasiswa (peneliti) 2. Pihak sekolah 3. Anak – anak SMK

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dalam bidang pendidikan terbagi menjadi 3 kegiatan, yaitu

1. Kegiatan Siklus I

Kegiatan siklus I ini merupakan tahapan Refleksi Sosial. Refleksi Sosial merupakan proses yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat untuk mengetahui konsep dan identitas diri dari suatu kelompok masyarakat dengan tujuan teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi dan aset dari suatu kelompok masyarakat. Disini kami fokus dalam bidang pendidikan, dimana kami melakukan observasi kepada tokoh masyarakat bidang pendidikan di desa Sodonghilir. Terdapat beberapa masalah dan hambatan dalam bidang pendidikan di desa Sodonghilir diantaranya terdapat strata pendidikan yang tidak seimbang, sehingga terdapat celah perbedaan antara yang berpendidikan tinggi dan yang berpendidikan rendah. Dalam rangka mendukung kegiatan KKN, maka penulis menyusun program-program yang akan diselenggarakan selama berlangsungnya KKN, agar terlaksanakan secara sistematis dan terstruktur. Program tersebut diantaranya :

Ruang edukasi, program ini merupakan kegiatan belajar bersama yang membahas berbagai macam pelajaran yang dianggap sulit dan sukar dipahami oleh siswa-siswi. Kami memfokuskan kepada siswa Sekolah Dasar, karena usia tersebut rentan dengan pengaruh pendidikan di sekitarnya. Dengan dilaksanakannya kegiatan ruang edukasi diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang berkurang akibat pandemi covid-19, dan membimbing siswa-siswi dalam mengerjakan tugas sekolah yang dikira sulit oleh mereka, sehingga mengubah mindset mereka bahwa tidak ada pelajaran yang sulit jika ada kemauan untuk belajar.

Sosialisasi dan motivasi pendidikan, program ini merupakan kegiatan yang dilakukan ke sekolah-sekolah yang ada di daerah sekitar untuk melakukan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan. Kami memfokuskan kepada siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan agar siswa-siswi bersemangat dan berkeinginan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

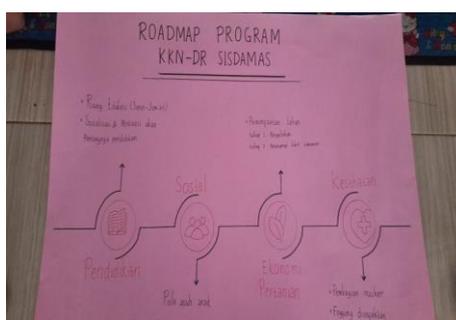


Gambar 1. Wawancara kepada tokoh masyarakat

2. Kegiatan Siklus II

Kegiatan siklus II merupakan tahapan perencanaan program, yang mana pada siklus ini merupakan kelanjutan dari siklus I. Kami menindaklanjuti dengan membuat dan menyusun perencanaan program (roadmap) dengan tujuan agar pelaksanaan KKN dapat tertata secara sistematis dan terorganisir dalam menjalankan programnya, sehingga dapat memanfaatkan waktu sebaik mungkin.

Dari hasil perencanaan penyusunan program yang kami lakukan menghasikan beberapa program salah satunya dalam bidang pendidikan. Dalam bidang pendidikan kami akan melaksanakan kegiatan Ruang edukasi yang sasarannya yaitu siswa-siswi Sekolah Dasar yang ada di sekitar lingkungan Kedusunan Ciroda dengan tujuan untuk membantu kegiatan belajar siswa-siswi Sekolah Dasar dalam mereview kembali materi pembelajaran yang didapatkan di sekolah. Selain dari program Ruang edukasi dalam bidang pendidikan kami juga merencanakan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan motivasi pentingnya pendidikan dengan sasaran programnya yaitu Siswa-Siswi SMK Yasbu Al-Qamariah kelas XII dengan tujuan supaya mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi, tetap percaya diri bahwa mereka mampu untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.



Gambar 2. Roadmap program

3. Kegiatan Siklus III

Lanjutan dari siklus I dan II yaitu siklus III merupakan siklus pelaksanaan program, pada tahap ini kelompok kami langsung terjun ke lapangan. Dengan dilaksanakannya kegiatan Ruang edukasi bagi siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) yang ada di lingkungan kedusunan Ciroda desa Sodonghilir, serta mengadakan kegiatan sosialisasi dan motivasi kepada siswa siswi SMK Yasbu Al-Qomariah Sodonghilir. Pelaksanaan Program Ruang edukasi yaitu dengan Cara menyediakan sebuah ruang pembelajaran baru dengan berbasis literasi, numerisasi, dan pendidikan karakter, serta membimbing adik-adik Siswa Sekolah Dasar (SD) dalam mereview kembali pengetahuan yang telah didapatkan di Sekolah. Selain dari program Ruang Edukasi kami juga mengadakan kegiatan Sosialisasi dan Motivasi terkait pentingnya pendidikan kepada siswa-siswi SMK Yasbu Al-Qomariah Sodonghilir yang bertujuan untuk meningkatkan semangat belajar para siswa serta meningkatkan keinginan siswa

untuk melanjutkan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi. Selain itu juga, pada saat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan motivasi pendidikan tersebut kami juga menyampaikan beberapa informasi terkait dengan beasiswa-beasiswa yang ada di kampus, tujuannya yaitu supaya mereka yang memiliki keterbatasan ekonomi, tetap percaya diri bahwa mereka mampu untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Dengan adanya kedua program tersebut, terjadi perubahan yang baik yang mana awalnya siswa siswi Sekolah Dasar memiliki kekurangan dalam hal mereview materi dan mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas, sekarang mereka sudah bisa belajar dan mengerjakan tugas bersama baik secara berkelompok maupun individu dan giat dalam mereview materi-materi sebelumnya untuk dipahami kembali. Selain itu Siswa-siswi SMK Yasbu Al-Qomariah yang sebelumnya kurang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena keterbatasan ekonomi, dengan adanya sosialisasi dan motivasi akan pentingnya pendidikan ini, mereka mulai tertarik untuk melanjutkan pendidikannya dengan giat belajar supaya bisa masuk ke perguruan tinggi dengan jurusan yang mereka inginkan serta semangat mencari informasi mengenai perguruan tinggi yang terdapat beasiswa di dalamnya.



Gambar 3. Pelaksanaan kegiatan Ruang Edukasi



Gambar 4. Sosialisasi dan Motivasi pentingnya pendidikan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN-DR dilaksanakan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan

Setelah melakukan observasi dan menemukan permasalahan yang ada di desa tersebut, kami mulai membuat program kegiatan dan mempersiapkan segala hal yang

berkaitan dengan program tersebut, mulai dari hadiah untuk anak-anak sampai menyiapkan materi untuk kegiatan sosialisasi dan motivasi pendidikan.

2. Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang ada, kami berinisiatif untuk mengadakan program kegiatan Ruang Edukasi. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak yang berada di sekitar posko KKN, terutama siswa/i Sekolah Dasar (SD). Harapannya agar anak-anak tetap semangat belajar walaupun di tengah pandemi Covid-19. Kegiatan Ruang Edukasi ini dilaksanakan pada minggu ke-3 hari Jumat pukul 14.00 WIB dan hari Minggu pukul 09.00 WIB. Semua mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan Ruang Edukasi ini. Mereka membagi tugas untuk mengajar dan sebagian lainnya menyiapkan perlengkapan, hadiah serta dokumentasi. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan materi yang diberikan oleh guru atau dengan membantu mereka menyelesaikan tugas sekolah. Supaya anak-anak tidak merasa jenuh, di akhir kegiatan diadakan permainan yang dikaitkan dengan soal-soal pengetahuan. Anak yang bisa menjawab dengan benar akan mendapat hadiah. Kegiatan ini dinilai berhasil melihat respon dari para siswa yang begitu antusias terhadap kegiatan ini. Bahkan sebagian besar dari mereka berharap kegiatan ini rutin dilaksanakan.

Selain itu, kami mengadakan kegiatan Sosialisasi dan Motivasi Pendidikan di SMK Yasbu Al-Qamariah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para siswa memahami akan pentingnya pendidikan serta menjadikan motivasi bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini juga dinilai berhasil dibuktikan dengan antusiasme para siswa untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan khususnya mengenai perguruan tinggi selama kegiatan berlangsung.

3. Monitoring dan evaluasi

Setiap program yang sudah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan tetapi disadari dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan yang perlu dibenahi di masa yang akan datang. Kami menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memilih metode pengajaran yang lebih tepat untuk diterapkan dalam pengajaran. Ketepatan pemilihan metode pengajaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran.

E. PENUTUP

Pelaksanaan KKN-DR dilaksanakan melalui tiga tahapan. Pertama, tahapan persiapan, dimana peneliti melakukan persiapan untuk melaksanakan kegiatan KKN – DR dan juga untuk melihat dan menganalisis permasalahan pendidikan yang ada di daerah tempat pelaksanaan penelitian. Kedua, tahapan pelaksanaan, berdasarkan permasalahan yang ada pada tahap persiapan peneliti menganalisis dan berinisiatif

untuk melakukan pemecahan masalah di tempat penelitian dengan mengadakan program kegiatan Ruang Edukasi. Kegiatan ini ditujukan kepada anak-anak yang berada di sekitar posko KKN, terutama siswa/i Sekolah Dasar (SD). Harapannya agar anak-anak tetap semangat belajar walaupun di tengah pandemi Covid-19. Selain itu, peneliti mengadakan kegiatan Sosialisasi dan Motivasi Pendidikan di SMK Yasbu Al-Qamariah. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para siswa memahami akan pentingnya pendidikan serta menjadikan motivasi bagi mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Ketiga, tahapan monitoring dan evaluasi, kegiatan ini dibuktikan dengan antusiasme para siswa untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan khususnya mengenai perguruan tinggi selama kegiatan berlangsung.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, T. (2016). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *DINAMIKA (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 50-58.
- Hamalik, O. (2008). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Maryati, K. (2005). *Sosiologi 1*. Jakarta: Esis.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, M. N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.